

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes adalah kelompok gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia yang disebabkan oleh defisiensi sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (Perkeni, 2015). Diabetes menyebabkan 1,5 juta kematian pada tahun 2012, kadar glukosa darah diatas maksimum, dan 2,2 juta lainnya meninggal, meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular dan penyakit lainnya. Dari 3,7 juta kematian tersebut, 43% (43%) terjadi sebelum usia 70 tahun. Angka kematian diabetes di bawah usia 70 tahun lebih tinggi di negara berpenghasilan rendah dan menengah dibandingkan di negara berpenghasilan tinggi (Kemenkes RI, 2018). Diabetes adalah sekelompok gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia yang disebabkan oleh defisiensi sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. (Perkeni, 2015).

Data International Diabetes Federation tahun 2017 menunjukkan bahwa penderita DM di seluruh dunia telah mencapai angka 425 juta penderita dengan angka kematian mencapai 4 juta. Berdasarkan data tersebut Indonesia termasuk dalam jajaran 10 negara dengan urutan ke-6 kategori jumlah penderita diabetes tertinggi, yaitu telah mencapai angka 10,3 juta penderita (IDF, 2017).

Hipertensi pada pasien diabetes mellitus dapat meningkatkan resiko penyakit kardiovaskuler, karena adanya peningkatan tekanan darah. Pasien diabetes mellitus dengan hipertensi dapat mengalami penurunan kualitas hidupnya, karena keduanya mempunyai efek negatif pada kemampuan aktivitas fisik. Resiko mikroalbuminuria juga meningkat pada pasien diabetes mellitus dengan hipertensi. Penurunan tekanan darah pada pasien diabetes mellitus, berhubungan dengan menurunnya resiko penyakit kardiovaskuler karena ini peneliti evaluasi obat tekanan darah pada pasien diabetes mellitus (Oktianti, D dan Nurul, F. 2017).

Masih terbatasnya penelitian tentang gambaran terapi pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan komorbid hipertensi di rumah sakit di kota Malang sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengobatan Diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid hipertensi di rumah sakit Lavalette Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan komorbid hipertensi di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis maupun pembaca tentang gambaran pengobatan Diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid hipertensi di rumah sakit Lavalette Kota Malang.

1.4.2 Untuk Rumah Sakit

Sebagai informasi untuk mengetahui gambaran pengobatan Diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid hipertensi di rumah sakit Lavalette Kota Malang.

1.4.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi tambahan peneliti selanjutnya.

